KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 943-948

*(e-ISSN.**2798-1827**)*
*(p-ISSN.**2798-2076**)*

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DI TPA: IMPLEMENTASI PROGRAM KKN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DUSUN TELASIH

Mirna Apriani[1], Nabila Sidqi Alya[2], Nuraini[3], Sartika Sari[4], Nahda Raihana. S[5], Vivi Ramdhani[6], Alpiani[7], Athifah Lutfia[8], Auliya Putri[9], Sarfiani[10].
Universitas Islam Negeri Alauddin Makasssar
*E-mail: mirnaawanaa@gmail.com

ABSTRAK
Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pembentukan kemampuan keagamaan anak, tetapi pelaksanaannya masih menghadapi tantangan berupa perbedaan tingkat kelancaran membaca dan motivasi belajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Dusun Telasih, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan oleh Kelompok 79 Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Informasi dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan dan diskusi dengan pengajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan dilaksanakan melalui latihan membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, hafalan surah pendek, doa sehari-hari, serta materi keagamaan lainnya. Pelaksanaan kegiatan menemukan adanya perbedaan kelancaran membaca, rasa malu sebagian anak ketika belajar bersama pendamping dan kurangnya semangat dalam mengulang materi yang belum dikuasai. Oleh karena itu, pendampingan memerlukan pendekatan yang sabar, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak serta didukung koordinasi dan evaluasi bersama pengajar. Kegiatan ini mendukung keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat, meskipun peningkatan kemampuan membaca secara kuantitatif belum dapat dipastikan karena tidak dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan.

Kata kunci: Pendampingan Pembelajaran; Membaca Al-Qur'an; Pendidikan Keagamaan; Anak; Kuliah Kerja Nyata.

LEARNING ASSISTANCE AT THE TPA: IMPLEMENTATION OF A COMMUNITY SERVICE PROGRAM TO IMPROVE CHILDREN'S QUR'AN READING SKILLS IN TELASIH HAMLET

ABSTRACT
Learning to read the Qur'an is an important part of children's religious education, although its implementation faces challenges related to differences in reading fluency and learning motivation. This community service activity aimed to describe the implementation of Qur'an reading assistance at Al-Hidayah Qur'an Learning Center in Telasih Hamlet, Kepuharjo Village, Karangploso District, Malang Regency, East Java. The activity was conducted by Community Service Program Group 79 of Alauddin State Islamic University of Makassar using a participatory and collaborative approach through three stages: preparation, implementation, and evaluation. Information was collected through direct observation, activity documentation, and discussions with teachers, then analyzed descriptively and qualitatively. The results showed that the assistance activities included Qur'an reading practice and correction, recognition of hijaiyah letters, memorization of short surahs, daily prayers, and other religious learning materials. The activities revealed varying levels of reading fluency, shyness among some children when learning with facilitators, and limited motivation to repeat material they had not yet mastered. These findings highlight the need for patient and enjoyable learning approaches adapted to children's characteristics, supported by coordination and evaluation with teachers. The program contributed to sustaining Qur'an learning and religious education within the community. However, quantitative improvement in reading ability could not be established because no assessments were conducted before and after the activities.

Keywords: Learning Assistance; Qur'an Reading; Religious Education; Children; Community Service Program.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 943-948
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengalaman praktis mahasiswa. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam membantu masyarakat melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat. Pengalaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami permasalahan, menentukan langkah penyelesaian, serta membangun hubungan sosial dengan masyarakat (Sibyan R dkk., 2024).

Salah satu bentuk pengabdian melalui KKN adalah keterlibatan dalam bidang pendidikan keagamaan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi salah satu wadah penting dalam membantu anak mempelajari dasar-dasar membaca Al-Qur'an, seperti mengenal huruf hijaiyah, harakat, pelafalan dan tajwid. Pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan disertai pendampingan dapat membantu anak mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap (Syarifuddin, 2005). Pendampingan membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter religius anak. Sebagai bagian dari pendidikan nonformal, TPA tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini. Melalui pembelajaran yang terarah dan pendampingan yang berkelanjutan, anak diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam (Hafizah dkk., 2025).

Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan bimbingan yang berkelanjutan agar anak dapat memahami dan mempraktikkan bacaan dengan baik. Dalam prosesnya, anak membutuhkan pendampingan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, terutama dalam mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan, serta mempelajari tajwid dasar. Oleh karena itu, keterlibatan dalam kegiatan pendampingan menjadi salah satu upaya untuk mendukung proses pembelajaran sekaligus membantu pengajar TPA dalam memberikan bimbingan kepada anak (Surahman dkk., 2024).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan keagamaan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program pendampingan pembelajaran di TPA Al-Hidayah Dusun Telasih. Program ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan melibatkan anak-anak sebagai sasaran kegiatan. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, memberikan bimbingan sesuai kebutuhan anak, serta mendukung pembelajaran hafalan surah pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Pelaksanaan pendampingan menjadi kesempatan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPA. Setiap anak memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda, sehingga diperlukan bimbingan yang memperhatikan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca sesuai harakat atau melafalkan ayat dengan tepat memerlukan latihan dan arahan secara bertahap. Dalam hal ini, pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukannya strategi agar anak-anak tidak mudah bosan, yaitu dengan menggunakan pembelajaran interaktif, strategi tutor sebaya dan penggunaan metode yang sesuai (Surahman dkk., 2024). Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa KKN diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran serta membantu pengajar dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak.

Program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah Dusun Telasih dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak pengelola dan pengajar TPA, pelaksanaan kegiatan belajar secara rutin, serta pengamatan terhadap kehadiran, partisipasi, dan perkembangan kemampuan anak selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kendala yang muncul selama kegiatan dan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pendampingan berikutnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pengajaran, tetapi juga pada upaya mendukung keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an di lingkungan masyarakat.

Kajian mengenai pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat mendukung perkembangan kemampuan membaca anak. Menurut (Umma dkk., 2020) bahwa pemanfaatan modul pembelajaran berbasis metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA. Hal ini menunjukkan pentingnya pembelajaran yang terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan anak agar mereka dapat berlatih membaca Al-Qur'an secara bertahap.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 943-948
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Kajian lain yang juga relevan membahas mengenai pendampingan tahsin dan murojaah dalam kegiatan KKN-PLP sebagai bentuk dukungan terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Kajian-kajian tersebut relevan dengan pelaksanaan pendampingan di TPA yang memerlukan bimbingan, latihan dan keterlibatan pendamping secara berkelanjutan (Angriani dkk., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 79 UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah Dusun Telasih, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan pengajar TPA dalam proses pendampingan dan pelaksanaan kegiatan. Pentingnya pendekatan partisipatoris dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat agar pelaksanaan program dapat memperhatikan kondisi dan kebutuhan pihak yang terlibat (Mikkelsen, 2011). Peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini berjumlah 70 santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Al-Hidayah. Program dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan melibatkan pengajar TPA dalam proses pendampingan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pengelola dan pengajar TPA untuk membahas jadwal kegiatan, peserta, materi pembelajaran dan pembagian tugas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendampingi anak-anak dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan, mempelajari huruf hijaiyah, mengikuti pembelajaran hafalan surah pendek, doa sehari-hari dan materi keagamaan lainnya sesuai dengan arahan pengajar. Selama kegiatan berlangsung, pendampingan dilakukan dengan memperhatikan kehadiran, kedisiplinan, partisipasi, interaksi dan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran.

Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, dokumentasi kegiatan dan diskusi dengan pengajar TPA. Observasi digunakan untuk mencermati keterlibatan anak dan perkembangan kemampuan yang terlihat selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, sedangkan diskusi dengan pengajar dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kendala dan hal-hal yang perlu diperbaiki. Evaluasi dilaksanakan dengan meninjau hasil pengamatan dan masukan dari pengajar sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kegiatan pendampingan selanjutnya.

Data kegiatan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan proses pelaksanaan pendampingan, partisipasi anak dan kendala yang ditemukan, serta hasil evaluasi kegiatan. Analisis dilakukan dengan menelaah informasi yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan diskusi dengan pengajar untuk menyusun gambaran mengenai pelaksanaan program pendampingan pembelajaran di TPA Al-Hidayah. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik metode kualitatif yang menekankan pemahaman terhadap fenomena berdasarkan kondisi dan informasi yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2022). Analisis ini difokuskan pada kontribusi pelaksanaan program dalam mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an anak, tanpa menyimpulkan peningkatan kemampuan secara kuantitatif karena tidak disertai pengukuran nilai sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pendampingan Pembelajaran di TPA Al-Hidayah

Program pendampingan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keagamaan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai 3 September 2026. Kegiatan ini berlokasi di Dusun Telasih, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Pelaksanaan program diarahkan untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak melalui pendampingan selama kegiatan mengaji berlangsung. Program ini menjadi bagian dari keterlibatan peserta KKN Kelompok 79 UIN Alauddin Makassar dalam mendukung pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan pendampingan berlangsung setelah salat Asar hingga sekitar pukul 17.00–17.30 WIB. Selama waktu tersebut, anak-anak mengikuti pembelajaran yang dipandu oleh ustadz atau ustadzah dengan dukungan pendamping. Materi yang diberikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran surah-surah pendek, dan doa sehari-hari. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pembelajaran dasar

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 943-948
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

yang membantu anak-anak mengenal huruf Arab, mempelajari bacaan Al-Qur'an, serta membiasakan diri menghafal doa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Pembelajaran hapalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti arahan pengajar TPA. Pendamping turut membantu memperhatikan proses belajar anak-anak dan memberikan dukungan ketika mereka mengalami kesulitan. Keterlibatan pendamping tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran ustadz atau ustadzah, melainkan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

Kondisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Selama proses pendampingan, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak menunjukkan tingkat kelancaran yang beragam. Sebagian anak masih membaca secara terbata-bata, sedangkan sebagian lainnya sudah dapat membaca dengan lebih lancar. Perbedaan tersebut menjadi salah satu hal yang diperhatikan selama kegiatan karena setiap anak membutuhkan waktu dan bentuk bimbingan yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran.

Anak-anak yang masih terbata-bata memerlukan dukungan agar tetap bersemangat mengikuti kegiatan belajar. Sementara itu, anak-anak yang sudah lebih lancar tetap mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan pengajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan perlu memperhatikan kemampuan masing-masing anak, terutama ketika mereka mengalami kesulitan dalam membaca atau belum menguasai materi yang sedang dipelajari.



Gambar 2. Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah

Dalam memberikan dukungan, pendamping berupaya membangun suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan adalah menawarkan camilan kepada anak-anak sebagai bentuk motivasi agar mereka tertarik mengikuti kegiatan. Pendekatan tersebut merupakan upaya sederhana untuk membangun kedekatan dan menjaga minat anak selama pembelajaran berlangsung.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 943-948
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Pemberian camilan bukan merupakan materi pembelajaran atau ukuran keberhasilan program, melainkan bentuk dukungan yang digunakan untuk mendorong keterlibatan anak. Berdasarkan pengamatan tersebut, pendampingan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan anak membaca Al-Qur'an, tetapi juga dengan upaya menjaga kemauan mereka untuk mengikuti pembelajaran. Anak yang masih mengalami kesulitan membutuhkan bimbingan yang sabar dan dukungan yang sesuai, sedangkan anak yang sudah lebih lancar tetap perlu mengikuti kegiatan belajar secara berkelanjutan.

Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Pemantauan selama kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan partisipasi anak, interaksi dengan pendamping dan kesediaan mereka mengikuti materi yang diberikan. Dalam prosesnya, ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi pelaksanaan pendampingan. Salah satunya adalah terdapat anak yang masih malu-malu dan belum bersedia belajar bersama pendamping, sehingga lebih memilih untuk belajar dengan ustadz atau ustadzah yang biasa mengajarnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedekatan dan rasa nyaman anak dengan pengajar menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendampingan. Anak yang belum terbiasa berinteraksi dengan pendamping membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan perlu memperhatikan kesiapan anak, tidak memaksakan interaksi dan membangun hubungan secara bertahap melalui komunikasi yang ramah serta dukungan selama pembelajaran.

Kendala lainnya adalah terdapat anak yang kurang bersemangat ketika diminta mengulangi materi yang sama, meskipun kemampuan mereka pada materi tersebut belum lancar. Situasi ini menjadi tantangan karena pengulangan diperlukan agar anak dapat menguasai bacaan yang sedang dipelajari. Ketika anak enggan mengulang pelajaran, pendamping perlu berupaya menjaga motivasi belajar tanpa membuat anak merasa tertekan. Dukungan positif dan pendekatan yang menyenangkan dapat digunakan untuk mendorong anak agar bersedia kembali berlatih.

Pemantauan perkembangan anak perlu disertai diskusi dengan pengajar untuk mengetahui perubahan yang terlihat, kendala pembelajaran dan hal-hal yang perlu diperbaiki. Dalam konteks kegiatan ini, kendala berupa rasa malu terhadap pendamping dan keengganan mengulang materi menjadi bahan pertimbangan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran. Pendamping dapat lebih dahulu membangun kedekatan dengan anak, mengikuti arahan pengajar, serta memberikan dukungan secara bertahap agar anak merasa nyaman selama belajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dengan kemampuan memahami karakter dan respons anak. Meskipun demikian, kendala yang ditemukan tidak serta-merta menunjukkan bahwa program tidak berjalan dengan baik. Kendala tersebut menjadi bagian dari proses pendampingan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya.

Peran Pendampingan bagi Pendidikan Keagamaan Anak di Masyarakat

Program pendampingan pembelajaran di TPA Al-Hidayah menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan keagamaan anak-anak di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran surah pendek dan doa sehari-hari, pendamping turut membantu kelancaran proses belajar yang berlangsung di TPA. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk memperhatikan kemampuan dan kesulitan anak selama mengikuti pembelajaran.

Pengalaman selama pendampingan menunjukkan bahwa proses belajar anak-anak tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh kenyamanan mereka dalam berinteraksi dengan pendamping dan kemauan untuk mengulangi materi. Anak yang masih malu belajar dengan pendamping membutuhkan waktu untuk membangun kedekatan, sedangkan anak yang enggan mengulangi materi membutuhkan motivasi agar tetap bersedia berlatih. Oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan perlu memperhatikan aspek pembelajaran sekaligus respons anak selama kegiatan berlangsung.

Keterlibatan pendamping juga memperlihatkan pentingnya kerja sama dengan pengajar TPA. Koordinasi membantu pendamping memahami arahan pembelajaran, mengetahui kebutuhan anak dan menyesuaikan dukungan yang diberikan. Oleh karena itu, perlunya koordinasi, pemantauan langsung, serta evaluasi bersama sebagai bagian dari upaya menjaga agar program kerja terlaksana sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an melalui keterlibatan langsung, pemberian motivasi dan perhatian terhadap kendala yang dialami anak-anak. Temuan kegiatan juga memperlihatkan perlunya pendekatan yang sabar, menyenangkan dan disesuaikan dengan karakter anak. Meskipun demikian, dampak program terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara terukur masih memerlukan data pendukung berupa penilaian kemampuan membaca sebelum dan sesudah pendampingan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini menggambarkan pelaksanaan pendampingan, kondisi kemampuan membaca yang diamati, serta kendala yang menjadi bahan evaluasi bagi keberlanjutan pembelajaran di TPA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, program pendampingan pembelajaran di TPA Al-Hidayah Dusun Telasih, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan anak. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan membaca Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran surah-surah pendek, serta doa sehari-hari. Pelaksanaan program dilakukan dengan mengikuti arahan pengajar TPA dan memperhatikan kebutuhan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak memiliki tingkat kelancaran yang beragam. Selain itu, ditemukan beberapa kendala, seperti anak yang masih malu belajar bersama pendamping dan kurang bersemangat ketika diminta mengulangi materi yang belum dikuasai. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pendekatan yang sabar, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter anak, disertai koordinasi serta evaluasi bersama pengajar TPA. Dengan demikian, program pendampingan ini memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan keagamaan di masyarakat. Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan dan evaluasi yang lebih terarah diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Angriani, A., Syamsuri, B., M. R., Ruhaya, B., Iqbal, M., Baharuddin, & Darwis, R. (2024). Program kegiatan pendampingan keagamaan mahasiswa KKN-PLP terintegrasi dalam upaya peningkatan kualitas keagamaan peserta didik MTsN 2 Manggarai Barat melalui pendampingan tahsin dan murojaah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tahun 2024. Pangulu Abdi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

Hafizah, T., Ananda, S., Surawan, & Sapuadi. (2025). Pendampingan Membaca Al-Qur'an: Upaya Membangun Karakter Anak di TPA Darul Rahman Palangka Raya. *ABDIMAS AWANG LONG*, 8(2), 160.

Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan: Panduan bagi praktisi lapangan.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif (Cet. 41)*. PT Remaja Rosdakarya.

R, M. M. S., Husnawati, Fajri, A. M. S., Anggraini, H., Supardi, Hidayat, I., Zarkawi, M. A., Putri, D. N. C., & Shodiqin. (2024). Pendampingan Santri dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Islamiyah Desa Kalijaga Timur. *Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 32.

Surahman, A., Ahmad, L. O. I., & Qamar, S. (2024). Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Nurul Takwa di Desa Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(3).

Syarifuddin, A. (2005). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani.

Umma, K., Hafid, E., Suaidah, I., Mardhiah, & Halimah, A. (2020). Pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2).